

RINGKASAN

Penyebab kemiskinan di Kabupaten Banyumas yang cukup tinggi salah satunya karena banyaknya pengangguran. UMKM merupakan sektor yang dapat mengatasi masalah tersebut. Namun, masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam mengakses permodalan. Pendayagunaan zakat produktif menjadi alternatif yang mampu membantu UMKM dalam mendapatkan modal usaha. LAZISMU Banyumas adalah lembaga nirlaba tingkat kabupaten yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf dan dana keagamaan dengan penghimpunan dan penyaluran terbesar di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh zakat produktif, modal usaha, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM berbasis agribisnis binaan LAZISMU Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *survey* dengan desain *explanatory survey*. Penelitian dilakukan di Kabupaten Banyumas pada tanggal 1 Mei – 1 Juni 2025. Data penelitian dikumpulkan adalah data primer dan sekunder melalui penyebaran kuisioner, wawancara dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 167 pemilik UMKM berbasis agribisnis yang telah menerima manfaat program zakat produktif. Sampel yang dipilih sebanyak 63 pemilik UMKM menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Karakteristik responden penelitian meliputi umur, jenis kelamin, jenis usaha, dan lama usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif, modal usaha, biaya produksi, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara parsial zakat produktif, modal usaha, dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis agribisnis binaan LAZISMU Banyumas.

SUMMARY

One of the reasons why poverty in Banyumas Regency is quite high is because there is a lot of unemployment. MSMEs are a factor that can overcome this problem. However, there are still many MSMEs that experience obstacles in accessing capital. Productive zakat utilization is an alternative that can help MSMEs in obtaining business capital. LAZISMU Banyumas is a district-level non-profit organization that serves in community empowerment through productive utilization of zakat, infaq, waqf and religious funds with the largest collection and distribution in Banyumas Regency. This study aims to analyze how productive zakat, business capital, production costs, and labor affect the income of agribusiness-based MSMEs assisted by LAZISMU Banyumas Regency.

The type of research used is quantitative research using a survey method with an explanatory survey design. The research was conducted in Banyumas Regency on May 1 - June 1, 2025. The research data collected were primary and secondary data through the distribution of questionnaires, interviews and documentation studies. The population in this study amounted to 167 agribusiness-based MSME owners who had received the benefits of productive zakat programs. The sample selected was 63 MSME owners using simple random sampling technique. The analytical tools used are descriptive analysis and multiple regression analysis.

The characteristics of research respondents include age, gender, type of business, and length of business. The results showed that productive zakat, business capital, production costs, and labor together had a significant effect on MSME income. Partially, productive zakat, business capital, and production costs have a significant effect on MSME income, while labor partially has no effect on the income of agribusiness-based MSMEs assisted by LAZISMU Banyumas.